

**HUBUNGAN ANTARA *MATHEMATICS ANXIETY* DAN *HABITS OF MIND*  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN  
MASALAH MATEMATIS SISWA MTS NEGERI 1 PANGKALPINANG**

**TESIS**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar magister Pendidikan**

**Oleh**

**DAZ VHOLASKY ANGGRAINI**

**NIM 1809097031**



**Uhamka**  
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA  
2020**

## ABSTRAK

**DAZ VHOLASKY ANGGRAINI.** Hubungan Antara *Mathematics Anxiety* dan *Habits Of Mind* pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Negeri 1 Pangkalpinang. Tesis. Program Studi Pendidikan Matematika, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. November 2020

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara *mathematics anxiety* dan *habits of mind* pada masa pandemi covid-19 dengan kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa Mts Negeri 1 Pangkalpinang.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IX semester ganjil tahun ajaran 2020-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di Mts Negeri 1 Pangkalpinang sebanyak 150 orang dengan sampel penelitian menggunakan *proportional random sampling* sebanyak 110 orang. Metode dalam penelitian ini menggunakan survey non-kausal dengan teknik korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Uji instrument dengan uji validitas pada variabel kemampuan pemecahan masalah matematis terdapat 5 butir soal valid dari 7 butir soal yang diujikan, untuk variabel *mathematics anxiety* terdapat 20 butir pertanyaan valid dari 35 butir pertanyaan yang diujikan, dan untuk variabel *habits of mind* terdapat 23 butir pertanyaan valid dari 40 butir pertanyaan yang diujikan. Uji persyaratan yakni uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan  $\alpha$  0,05 pada kemampuan pemecahan masalah diperoleh *asympt.sig (2-tailed)* secara berturut-turut sebesar 0,200; 0,173; dan 0,200 serta uji linearitas regresi kemampuan pemecahan masalah matematis atas *mathematics anxiety* diperoleh sig 0,837, kemampuan pemecahan masalah atas *habits of mind* diperoleh sig 0,885.

Uji signifikansi koefisien regresi untuk kemampuan pemecahan masalah matematis atas *mathematics anxiety* diperoleh sig 0,011 dengan koefisien korelasi sebesar -0,243, kemampuan pemecahan masalah atas *habits of mind* diperoleh sig 0,043 dengan koefisien korelasi sebesar -0,193, dan kemampuan pemecahan masalah matematis atas *mathematics anxiety* dan *habits of mind* diperoleh 0,017. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan arah negatif antara *mathematics anxiety* dan *habits of mind* pada masa pandemi covid-19 dengan kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa Mts Negeri 1 Pangkalpinang.

Kata Kunci : *Mathematics Anxiety*, *Habits of Mind*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

## ABSTRACT

**DAZ VHOLASKY ANGGRAINI.** The Relationship Between Mathematics Anxiety and Habits Of Mind during the Covid-19 Pandemic With the Mathematical Problem Solving Ability of Students of Mts Negeri 1 Pangkalpinang. Thesis. Mathematics Education Study Program, Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. November 2020.

This thesis aims to determine whether or not there is a relationship between mathematics anxiety and habits of mind during the Covid-19 pandemic and the mathematical problem-solving abilities of Mts Negeri 1 Pangkalpinang students.

This research was conducted in class IX in the odd semester of the 2020-2021 school year. The population in this study were students of class IX at Mts Negeri 1 Pangkalpinang as many as 150 people with a sample of 110 people using proportional random sampling. The method in this study used a non-causal survey with correlational techniques with a quantitative approach.

The instrument test with the validity test on the variable of mathematical problem solving ability, there are 5 valid items out of 7 tested items, for the mathematics anxiety variable there are 20 valid questions out of 35 tested questions, and for the habits of mind variable there are 23 valid questions. of the 40 items tested. The requirements test, namely the normality test using the Kolmogorov-Smirnov test with  $\alpha$  0.05 on the problem-solving ability, obtained asymp.sig (2-tailed) respectively of 0.200; 0.173; and 0.200 and the linearity test of mathematical problem solving ability on mathematics anxiety was obtained sig 0.837, the problem solving ability on habits of mind was obtained sig 0.885.

The significance test of the regression coefficient for the ability to solve mathematical problems on mathematics anxiety is obtained sig 0.011 with a correlation coefficient of -0.243, the problem solving ability of habits of mind is obtained sig 0.043 with a correlation coefficient of -0.193, and the ability to solve mathematical problems on mathematics anxiety and habits of mind obtained 0.017. In this study, it can be concluded that there is a significant relationship with the negative direction between mathematics anxiety and habits of mind during the Covid-19 pandemic and the mathematical problem solving abilities of Mts Negeri 1 Pangkalpinang students.

Keywords: Mathematics Anxiety, Habits of Mind, Mathematical Problem Solving

Ability

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA *MATHEMATICS ANXIETY* DAN *HABITS OF MIND* PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA MTS NEGERI 1 PANGKALPINANG

TESIS

Oleh

DAZ VHOOLASKY ANGGRAINI

NIM 1809097031

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tanggal 27 November 2020

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		19/02
2. Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		17-2-2021
3. Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd. (Pembimbing 1)		5-02-2021
4. Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd. (Pembimbing 2)		5-02-2021
5. Dr. Joko Soebagyo, M.Pd. (Penguji 1)		15-12-2020
6. Dr. Andi Sessu, M.Si (Penguji 2)		19-01-2021

Jakarta, 17 Februari 2021

SEKOLAH PASCASARJANA  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	9
BAB II .....	10
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	10
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	10
2. <i>Mathematics Anxiety</i> pada Masa Pandemi Covid-19 .....	16
3. <i>Habits of Mind</i> pada Masa Pandemi Covid-19 .....	22
B. Kerangka Berpikir .....	29
1. Hubungan antara <i>Mathematics Anxiety</i> dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	29
2. Hubungan antara <i>Habits of Mind</i> dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	31
3. Hubungan Antara <i>Mathematics Anxiety</i> dan <i>Habits Of Mind</i> dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	33
C. Penelitian yang Relevan .....	35

D. Hipotesis Penelitian .....	36
BAB III .....	37
METODOLOGI PENELITIAN .....	37
A. Tujuan Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
1. Tempat Penelitian .....	37
2. Waktu Penelitian .....	38
C. Metode Penelitian .....	39
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen .....	41
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	42
2. <i>Mathematics Anxiety</i> .....	50
3. <i>Habits of Mind</i> .....	56
F. Teknik Analisis Data .....	62
1. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi .....	62
2. Uji Hipotesis .....	63
G. Hipotesis Statistik .....	64
BAB IV .....	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	66
A. Deskripsi Data .....	66
1. Data Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	66
2. Data Hasil <i>Mathematics Anxiety</i> .....	68
3. Data Hasil <i>Habits of Mind</i> .....	69
B. Uji Persyaratan Analisis .....	71
C. Teknik Analisis Data .....	72
1. Hipotesis pertama .....	72
2. Hipotesis kedua .....	75
3. Hipotesis Ketiga .....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80

1. Hubungan Mathematics Anxiety Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	80
2. Hubungan Habits Of Mind Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	81
3. Hubungan Mathematics Anxiety Dan Habits Of Mind Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	82
4. Analisis Jawaban Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	82
5. Analisis Jawaban Angket Mathematics Anxiety .....	83
6. Analisis Jawaban Angket Habits of Mind .....	85
7. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V.....	90
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	90
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
B. Implikasi .....	90
C. Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	97
SURAT PERNYATAAN.....	133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	134



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Abad 21 atau era revolusi 4.0 sekarang merupakan tanda kemajuan ilmu pengetahuan yang nyata, di mana kemajuan diiringin dengan perkembangan cagghinya teknologi dan tuntutan yang mengharuskan kita paham serta mengikuti perkembangannya. Pembelajaran pada abad 21 lebih menekankan tentang kecakapan pengetahuan, keterampilan, sikap serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Kompetensi kecakapan 21 dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 antara lain kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kecakapan berkomunikasi, kecakapan kreativitas dan inovasi, dan kolaborasi. Berdasarkan uraian di atas kemampuan pemecahan masalah memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Kemampuan pemecahan masalah sangat penting dimiliki karena kemampuan ini berguna bagi kehidupan sehari-hari, baik dalam menyelesaikan persoalan maupun menentukan langkah-langkah apa yang tepat dalam menjalankan suatu strategi. kemampuan pemecahan masalah lebih menekankan kepada pemahaman serta ketepatan dalam memilih strategi. Pentingnya kemampuan pemecahan masalah juga dapat dirasakan pada saat pembelajaran matematika jika dilihat dari aspek kurikulum, kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika. Kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dapat membuat siswa mengembangkan

diri mereka sendiri serta membiasakan mereka berpikir secara sistematis dan memahami suatu permasalahan dengan solusi yang tepat. Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menyusun strategi secara sistematis dalam menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan masalah baru, kemampuan pemecahan masalah dianggap penting karena dari kemampuan tersebut dapat melahirkan ide-ide untuk mendapatkan solusi.

Pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis ini bukan berarti semua siswa memiliki kemampuan itu, kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematis khususnya di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah ini dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor, yakni faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yakni dari diri siswa sendiri yang meliputi jasmani maupun psikologis yang dapat menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematis tidak terasah sedangkan faktor eksternal dapat disebabkan oleh guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi, metode atau model yang digunakan dalam pembelajaran, tidak dibiasakannya mengerjakan soal non-rutin.

Faktor yang mempengaruhi terhambatnya kemampuan pemecahan masalah matematis dari faktor internal adalah psikologis siswa. Psikologis siswa merupakan sikap mental yang dirasakan siswa itu sendiri dengan berbagai faktor yang memicu, salah satu psikologis siswa yang terjadi pada pembelajaran matematika adalah *anxiety* atau kecemasan matematika. *Mathematics anxiety* merupakan perasaan tertekan atau tidak nyaman yang dirasakan oleh seseorang

pada pembelajaran matematika sehingga dapat menghambat hasil belajar siswa serta kemampuan matematis khususnya kemampuan pemecahan masalah. Biasanya orang yang merasakan *anxiety* mengalami berbagai ketakutan, kegelisahan, kekhawatiran, serta kondisi fisik yang tegang

Situasi pandemi saat ini menyebabkan aktivitas di luar rumah terhambat, salah satunya adalah bersekolah. Menurut pemberitaan di media masa maupun *online*, pemerintah memberlakukan seluruh sekolah di Indonesia melakukan pembelajaran di rumah atau yang sering kita kenal dengan istilah daring atau pembelajaran secara *online* (jarak jauh). Pembelajaran daring ini tidak sedikit membuat orang tua merasa kesulitan membantu anaknya dalam belajar. Hal ini menyebabkan siswa harus beradaptasi yang semula pembelajaran dilakukan dan dibantu oleh guru secara langsung atau tatap muka namun sekarang pembelajaran dilakukan dengan tatap layar dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran *online* seperti zoom meeting, google meet, google form, google classroom, dan lain sebagainya

Aktivitas pembelajaran daring ini memungkinkan siswa merasa cemas karena dituntut kedisiplinannya serta harus lebih ekstra belajar mandiri, juga keterbatasan keadaan seperti tidak memiliki telpon genggam yang mendukung serta kesulitan mendapatkan sinyal. Tidak hanya itu, *anxiety* (kecemasan) juga memungkinkan berdampak pada prestasi siswa dengan kata lain berpengaruh juga pada kemampuan yang dimiliki siswa.

Beberapa penelitian tentang *mathematics anxiety* dalam belajar matematika telah dilakukan. Tatiana dkk<sup>1</sup> menganalisa pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar siswa SMP. Ismawati dkk<sup>2</sup> menganalisa strategi dan proses berpikir dalam menyelesaikan pemecahan masalah berdasarkan tingkat kecemasan. Berkaitan dengan pemecahan masalah, Irfan<sup>3</sup> menganalisa kesalahan siswa dalam memecahkan masalah berdasarkan kecemasan belajar matematika. Lestari dkk<sup>4</sup> menganalisa pengaruh kecemasan matematika (*mathematics anxiety*) terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VII Mts. Namun belum ada penelitian yang mengkaji *mathematics anxiety* dengan kemampuan pemecahan masalah matematis pada saat pandemi Covid-19 saat ini.

Peran guru di kelas tidak hanya membantu proses pembelajaran serta membentuk karakter siswa saja melainkan dapat membentuk kebiasaan khususnya kebiasaan berpikir siswa atau *habits of mind*. Kebiasaan ini dapat hadir pada seseorang jika menggabungkan sikap serta pengalaman pada masa lalu. Kebijakan pemerintah saat ini mengharuskan kita semua *social distancing* (jaga jarak) yang mana menyebabkan aktivitas dilakukan di rumah saja, hal ini

---

<sup>1</sup> Tatiana, Nerru Pranuta Murnaka, dan Wiwik Wiyanti, 2018. *Pengaruh Kecemasan Matematika ( Mathematics Anxiety ) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP*. Aksioma Volume 9. No. 1. hal. 124.

<sup>2</sup> Nurul Ismawati, Masrukan, Iwan Junaedi, 2015. *Strategi Dan Proses Berpikir Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Berdasarkan Tingkat Kecemasan Matematika*. Unnes Journal of Research Mathematics Education. Volume 4. No. 2. hal. 93.

<sup>3</sup> Muhammad Irfan, 2017. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Berdasarkan Kecemasan Belajar Matematika. Kreano Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif. Volume 8. No. 2. hal. 143–49.

<sup>4</sup> Hesti Lestari, Rozi Fitriza, dan Halen A, 2020. *Pengaruh Kecemasan Matematika ( Mathematics Anxiety ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VII Mts*. Math Educa Journal Volume 4. No. 1. hal. 112.

membuat kita semua beradaptasi dengan keterbatasan yang ada. Tidak menutup kemungkinan hal ini juga dirasakan bagi siswa, adanya peran guru di kelas membantu jalannya pembelajaran sehingga dapat mengarahkan siswa untuk berpikir secara sistematis, membantu siswa dalam memecahkan masalah dan juga dapat membantu siswa dalam membentuk kebiasaan dalam berpikir. Namun saat ini pembelajaran dilakukan di rumah, akan ada hal-hal yang berubah dari kebiasaan siswa yang dilakukan di kelas dan di rumah dengan adanya dampingan guru secara langsung dan tidak sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar.

Kebiasaan juga dapat hadir dari pembiasaan yang seseorang lakukan, kebiasaan dapat berupa hal positif ataupun negatif yang mana dapat dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar, sehingga *habits of mind* dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pemecahan masalah. Penelitian terkait *habits of mind* pada pembelajaran matematika telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Iskandar dkk<sup>5</sup> menganalisa pengaruh strategi pembelajaran *mathematical habits of mind* (MHM) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. Nurmala dkk<sup>6</sup> menganalisa pengaruh *habits of mind* (kebiasaan berpikir) terhadap pemecahan masalah matematis siswa SMP. Masni<sup>7</sup> menganalisa asosiasi kemampuan pemecahan masalah dan

---

<sup>5</sup> Ratu Sarah Fuziah Iskandar, Duwi Hastuti, dan Siti Kurniati, 2019. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Mathematical Habits Of Mind ( Mhm ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP*. AdMathEdu. Volume 9. No. 1. hal. 54.

<sup>6</sup> Nuni Nurmala, Euis Eti Rohaeti, dan Ratna Sariningsih, 2018. *Pengaruh Habits of Mind (Kebiasaan Berpikir) Terhadap Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP*. Journal on Education. Volume 1. No. 2. hal. 163.

<sup>7</sup> Eva Dwika Masni, 2017. *Asosiasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan Mathematical Habits of Mind Siswa SMP*. Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI. Volume 20, No. 1. hal. 38.

*mathematical habits of mind* siswa SMP. Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan, hasil penelitian mereka menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara *habits of mind* dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. Namun sejauh ini belum ada penelitian yang bertolak belakang yang mengatakan bahwa adanya pengaruh ataupun hubungan yang negatif antara *habits of mind* dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan terdapat keterkaitan antara *habits of mind* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, serta terdapat keterkaitan antara *mathematic anxiety* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal itu membuat peneliti tertarik meneliti di tengah pandemi Covid-19 ini dengan melihat keterkaitan antara *mathematic anxiety* dan *habits of mind* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kenapa kemampuan pemecahan masalah matematis dianggap penting bagi siswa?
2. Kenapa kemampuan pemecahan masalah matematis rendah?
3. Apakah *mathematics anxiety* berpengaruh dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?
4. Apakah *mathematics anxiety* dapat menurunkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?

5. Apakah situasi pandemi Covid-19 akan mempengaruhi *mathematics anxiety* siswa?
6. Apakah *habits of mind* berpengaruh dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?
7. Apakah *habits of mind* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa?
8. Apakah situasi pandemi Covid-19 akan mempengaruhi *habits of mind* siswa?

### C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian, maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan permasalahan. Masalah yang akan dianalisis dan diteliti adalah kemampuan pemecahan masalah matematis yang dikaitkan dengan *mathematics anxiety* dan *habits of mind*.

Kemampuan pemecahan masalah matematis pada penelitian ini mengacu kepada empat indikator antara lain: 1) memahami masalah; 2) membuat rencana pemecahan masalah; 3) melaksanakan rencana pemecahan masalah; 4) melihat (mengecek) kembali.

Peneliti mengkaitkan dengan *mathematics anxiety*, *mathematics anxiety* yang dimaksud dalam penelitian ini yang mengacu kepada tiga aspek kecemasan antara lain: 1) perilaku (fisiologi); 2) kognitif; 3) afektif.

Kemudian peneliti mencoba mengkaitkan *mathematics anxiety* dengan faktor lainnya yakni *habits of mind*, *habits of mind* dalam penelitian ini diidentifikasi ke dalam enambelas karakteristik antara lain: 1) bertahan atau pantang menyerah; 2) mengatur kata hati; 3) mendengarkan pendapat orang lain dengan rasa empati; 4) berpikir luwes; 5) berpikir metakognitif; 6) berusaha bekerja teliti dan tepat; 7) bertanya dan mengajukan masalah secara efektif; 8) memanfaatkan pengalaman lama untuk membentuk pengetahuan baru; 9) berpikir dan berkomunikasi secara jelas dan tepat; 10) memanfaatkan indera dalam mengumpulkan dan mengolah data; 11) mencipta, berkayal, dan berinovasi; 12) bersemangat dalam merespons; 13) berani bertanggung jawab dan menghadapi resiko; 14) humoris; 15) berpikir saling bergantung; 16) belajar berkelanjutan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat dikemukakan rumusan permasalahannya yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara *mathematics anxiety* pada masa pandemi Covid-19 dengan kemampuan pemecahan masalah matematis ?
2. Apakah terdapat hubungan antara *habits of mind* pada masa pandemi Covid-19 dengan kemampuan pemecahan masalah matematis ?
3. Apakah terdapat hubungan antara *mathematics anxiety* dan *habits of mind* pada masa pandemi Covid-19 dengan kemampuan pemecahan masalah matematis ?

### E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait, yaitu:

1. Dapat mengetahui hubungan antara *mathematics anxiety* dan *habits of mind* pada masa pandemi Covid-19 terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
2. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *mathematics anxiety* pada masa pandemi Covid-19 terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *habits of mind* siswa pada masa pandemi Covid-19 terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam masalah kegiatan mengajar khususnya untuk pelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Ahmad, B., Deswita, R., Ningsih, F., & Syafriadi. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Core Dengan Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Mathematical Habits Of Mind Mahasiswa Matematika". *Jurnal Tarbawi* Vol. 13 No 2.
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). "Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)". *Konselor* Vol. 5 No. 2
- Aringga, D., Shodiqin, A., & Albab, I. U. (2020). "Penelusuran Kebiasaan Berpikir ( Habits Of Mind ) Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bilangan Pecahan ditinjau dari Gaya Kognitif". *Thinking Skills and Creativity Journal* Vol. 2 No. 2.
- Azwadi, G., & Sugiarni, R. (2019). "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran Laps-Heuristik". *Pi: Mathematics Education Journal* Vol. 2 No. 2
- D Dwirahayu, G., Kustiawati, D., & Bidari, I. (2018). "Pengaruh Habits of Mind Terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis". *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* Vol. 11 No. 2.
- Himmi, N., & Azni, A. (2017). "Hubungan Kesiapan Belajar Dan Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP". *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* Vol. 6 No.1.
- Irfan, M. (2017). "Analisis Kesalahan Siswa dalam Pemecahan Masalah Berdasarkan Kecemasan Belajar Matematika". *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* Vol. 8 No. 2. Ismawati, Nurul, Iwan Junaedi, and Info Artikel. "Strategi Dan Proses Berpikir Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Berdasarkan Tingkat Kecemasan Matematika." *Unnes Journal of Research Mathematics Education* 4, no. 2 (2015): 93–101.
- Kurniawati, A. D., & Siswono, T. Y. E. (2014). "Pengaruh Kecemasan dan Self Efficacy Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Segiempat Siswa Kelas VII MTs Negeri Ponorogo". *MATHEdunesa, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol. 3 No. 2.

- Lestari, Hesti, Rozi Fitriza, dan Halen A. (2020). "Pengaruh Kecemasan Matematika ( Mathematics Anxiety ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas Vii Mts." *Math Educa Journal* Vol. 4 No. 1.
- Lutfiyah, L., Rukmigarsari, E., & Fathani, A. H. (2019). "Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Smp Negeri 14 Malang". *JP3 Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 14 No. 6.
- Masni, E. D. (2017). "Asosiasi Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Mathematical Habits of Mind Siswa SMP". *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI* Vol. 20 No. 1.
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP". *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 3 No.2.
- Mukholil. (2018). "Kecemasan Dalam Proses Belajar". *Jurnal Ekspone* Vol. 8 No. 1.
- Muthmainna, V., Yusmin, E., & Nursangaji, A. (2017). "Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Tteori John Dewey pada Materi Trigonometri". *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Untan* Vol. 6 No. 7.
- Nurmala, N., Rohaeti, E. E., & Sariningsih, R. (2018). "Pengaruh Habits of Mind (Kebiasaan Berpikir) Terhadap Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP. *Journal on Education* Vol. 1 No. 2.
- Nuurjannah, P. E. I., Hendriana, H., & Fitrianna, A. Y. (2018). "Faktor Mathematical Habits of Mind dan Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat". *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* Vol. 2 No. 2.
- Orbach, L., Herzog, M., & Fritz, A. (2019). "Math Anxiety During the Transition from Primary to Secondary School". *Inclusive Mathematics Education*.
- Payung Allo, D., Sudia, M., Kadir, K., & Hasnawati, H. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Setting Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di SMP Swasta Antam Pomalaa". *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 10 No. 1.
- Rafianti, I., Afifah, S. N., & Abdul Fatah. (2020). "Efikasi Diri, Kecemasan Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Pembelajaran Berbasis

- Saintifik". *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)* Vol. 3 No. 1.
- Rahayu Diar, V., Afriansyah Ekasatya, A. (2015). "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Melalui Model Pembelajaran Pelangi Matematika". *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 5 No. 1.
- Riski, Fajar, Indiana Marethi, dan Isna Rafianti. (2019) . "Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Di Sma (the Effect of Mathematical Anxiety of Students 'Problem Solving Ability in High School)." *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 2 No. 02.
- Rudiansyah, Amirullah, and Muhammad Yunus. (2016). "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Tes (Pencapaian Hasil Belajar) Siswa Di Smp Negeri 3 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* Vol. 1 No. 1.
- Safitri, P. T. (2017). "Analisis Habits Of Mind Matematis Siswa SMP Di Kota Tangerang". *Journal of Chemical Information and Modeling* Vol. 6 No. 2.
- Santri, F. S. (2017). "Ada Apa Dengan Kecemasan Matematika?" *Journal of Medives* Vol. 1 No. 1.
- Sugiatno, Dery Priyanto, and Sri Riyanti. (2017) "Tingkat Dan Faktor Kecemasan Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 6 No. 10.
- S Suraji, Maimunah, & Saragih, S. (2018). "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)". *Suska Journal of Mathematics Education* Vol. 4 No. 1,
- Susanto, H. P. (2016). "Analisis Hubungan Kecemasan, Aktivitas, dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa". *Beta Jurnal Tadris Matematika* Vol. 9 No. 2.
- S Sutanto, P. (2017). *Panduan Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013 di SMA*. Jakarta: Dit PSMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Tatiana, Murnaka, N. P., & Wiyanti, W. (2018). "Pengaruh Kecemasan Matematika (

Mathematics Anxiety ) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP". *Aksioma* Vol. 9 No. 1.

Yuhani, A., Zanthi, L. S., & Hendriana, H. (2018). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP". *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* Vol. 1 No. 3.



**Uhamka**  
SEKOLAH PASCASARJANA